

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan *purposive sampling method*, dimana sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria dan kebutuhan variabel yang digunakan.

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang pada 18 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial bahwa Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang tidak terbukti.
- b. Hasil penelitian secara parsial bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang terbukti.
- c. Hasil penelitian secara parsial bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang tidak terbukti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan untuk menambah referensi selanjutnya ada beberapa saran yang dapat bermanfaat, anatara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi dan proksi perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian
- b. Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Utang. Maka dari itu perusahaan sebaiknya dalam menetapkan kebijakan utang juga harus memprediksi kemampuan perusahaan dalam kewajibannya, dikarenakan pada saat perusahaan berutang pasti ada risiko yang ditanggung perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu membayarkan kewajibannya menjadi sinyal negatif kepada pemegang saham akan keadaan keuangan perusahaan.
- c. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Utang. Maka dari itu perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pertumbuhan aset dari tahun ke tahun, dikarenakan pada saat perusahaan berutang yang menjadi tolak ukur penetapan tingkat utang adalah aset perusahaan. Apabila perusahaan gagal bayar maka asetlah yang akan menjadi jaminan pembayaran atau pelunasan utang.